

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR REKORDER SOPRAN
DENGAN METODE PAIKEM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMP**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**SRI HARTUTI
NIM F09112005**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR REKORDER SOPRAN DENGAN
METODE PAIKEM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMP**

ARTIKEL PENELITIAN

**SRI HARTUTI
NIM F09112005**

Disetujui,

Dosen Pembimbing I



**Drs. Imam Ghazali, M.Pd.
NIP 196808172006041001**

Dosen Pembimbing II



Imma Fretisari, M.Pd.

Disahkan,

Dekan FKIP UNTAN



**Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196808172006041001**

Ketua Jurusan PBS



**Drs. Nanang Herzana, M.Pd.
NIP 196107051988101001**

PENINGKATAN MINAT BELAJAR REKORDER SOPRAN DENGAN METODE PAIKEM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMP

Sri Hartuti, Imam Ghozali, Imma Fretisari
Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik
Email:Hartutisri@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini (1) Pendeskripsian proses peningkatan minat belajar rekorder sopran dengan metode paikem pembelajaran seni musik di SMP.Negeri 1 Mempawah Hilir? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Serta sifat penelitian kualitatif. Penelitian ini melewati tahapan dua siklus. Siklus I tentang pembelajaran materi rekorder sopran, dan siklus II materi pembelajaran praktek memainkan rekorder. Setelah siklus dilaksanakan siswa tampak antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode diskriptif.Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan minat belajar siswa dalam berlatih rekorder dari prasiklus, siklus I dan siklus II hingga pertemuan hasil. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penjarian dengan menggunakan rekorder sopran sebagai media yang cocok untuk diterapkan pada siswa dapat meningkatkan minat dalam kegiatan pembelajaran seni budaya.

Kata Kunci: Minat belajar, rekorder sopran, PAIKEM.

Abstract: Problems in this study is how the process and results of increasing interest in learning soprano recorder with PAIKEM method in learning the art of music A seventh grade students of SMP Negeri 1 Mempawah Downstream? This study used a descriptive method with the type of research PTK (Classroom Action Research). As well as the nature of qualitative research. This study passes through two stages of the cycle. The first cycle of learning materials soprano recorder, and a second cycle of learning materials memainkan practice recorder. After the cycle executed students were enthusiastic and excited when the following study. The method used in this research is the method diskriptif.Hasil this study showed an increase in student interest in practicing recorder of prasiklus, cycle I and cycle II to the meeting results. From these results it can be concluded that the soprano recorder fingering by using a suitable medium for students can be applied to increase the interest in learning activities of cultural arts.

Keywords: Interest in learning, soprano recorder, PAIKEM.

Pendidikan seni berfungsi sebagai wadah ekspresi, komunikasi dan pengembangan kreativitas yang dapat merangsang kemampuan berpikir, mengembangkan cita rasa keindahan, serta kemampuan menghargai karya seni sehingga dapat membentuk sikap apresiatif pada individu terhadap seni budayanya. Pendidikan seni budaya yang dipelajari di sekolah dibagi menjadi empat elemen yaitu pendidikan seni musik, seni tari, seni teater dan seni rupa. Pelaksanaan pengajaran seni musik tidak selamanya berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa dan keinginan untuk mempelajari ilmu kesenian menjadi satu di antara kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran seni musik di sekolah. Sebagian siswa mengungkapkan bahwa pendidikan seni musik merupakan satu diantara pendidikan yang tidak terlalu penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berpengaruh terhadap kurangnya minat siswa untuk meningkatkan belajar rekorder sopran tersebut. Rencana penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa dalam melakukan proses belajar seni musik Rekorder Sopran di SMP Negeri 1 Mempawah Hilir.

Berdasarkan hasil observasi awal terdapat permasalahan dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataannya proses pembelajaran seni musik baik teori maupun praktik masih belum dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih giat dalam belajar seni musik. Hal ini dilihat dari banyak yang belum bisa memainkan alat musik rekorder dan bukti lain yaitu siswa masih banyak yang kurang bersemangat dalam berlatih rekorder, penjarian pada alat musik rekorder belum terampil, sehingga pada waktu ditiup bunyinya masih tidak pas atau sumbang. Peneliti mengambil pembelajaran materi rekorder pada siswa kelas VII A karena berdasarkan masalah yang diungkapkan di atas, selain dari itu kemampuan dalam belajar masih belum dapat memberikan hasil yang memuaskan, sehingga diperlukan usaha dalam peningkatan minat belajar rekorder sopran. Selain itu, metode yang digunakan juga berpengaruh dalam proses belajar seni musik, misalnya metode ceramah bahkan guru masih banyak mendominasi kelas membuat siswa pasif. Guru masih sedikit memfasilitasi siswa untuk belajar lebih aktif dan menyenangkan.

Metode yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, untuk lebih semangat mempunyai keinginan yang tinggi untuk meningkatkan ilmu di bidang seni musik, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Melihat fenomena di atas, guru harus dapat mengubah dan mengembangkan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru pada waktu terdahulu hanya menggunakan metode ceramah. Guru hanya menjelaskan saja berdasarkan buku paket. Untuk menghadapi persoalan tersebut, perlu diterapkan metode yang tepat dalam pembelajaran baik teori maupun praktik musik. Metode merupakan satu diantara hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena hal tersebut akan menentukan minat belajar siswa. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa berperan aktif, satu diantaranya dengan menggunakan metode PAIKEM. Metode PAIKEM adalah metode dengan menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Diterapkannya metode ini dalam pembelajaran seni

musik diharapkan akan menciptakan suasana yang menyenangkan, dan membuat pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode PAIKEM dapat melatih siswa untuk memahami, menjelaskan teori dan konsep mengenai materi seni musik, serta mendorong siswa untuk dapat mempraktekkan teori dan praktek rekorder dengan aktif, kreatif dan menyenangkan. Metode belajar PAIKEM merupakan metode belajar yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh aktivitas siswa tanpa ada perbedaan dan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran rekorder. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran seni musik yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Padahal keterlibatan aktif siswa akan membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran. Maka perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas belajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa. Dalam penelitian ini digunakan metode PAIKEM yang mengandung unsur permainan, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga mendukung siswa belajar lebih aktif dan berminat dalam melakukan

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk memaparkan keterampilan memainkan rekorder soprano. Alasan peneliti menggunakan metode ini peneliti tidak hanya ingin mendeskripsikan secara rinci fakta-fakta yang ada di lapangan namun peneliti juga menganalisis temuan-temuan masalah yang ada di lapangan serta hasil penelitian terkait penggunaan metode PAIKEM dalam meningkatkan minat belajar rekorder sopran pada pembelajaran seni musik siswa kelas V11 SMP Negeri 1 Mempawah Hilir. Penelitian ini adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan, untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan atau pemecahan masalah pada suatu kelompok, subjek yang diteliti dan bersifat penyempurnaan tindakan dengan kondisi dan situasi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk meneliti tindakan yang dilakukan yakni menerapkan model pembelajaran PAIKEM dalam peningkatan minat belajar Rekorder Sopran dengan metode PAIKEM pada pembelajaran seni musik pada siswa kelas VIIA SMP Negeri I Mempawah Hilir.

Penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang harapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Zuriyah (2005:69). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan menggunakan dua siklus. Siklus pertama tentang materi pelajaran dan siklus kedua tentang praktek atau demonstrasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian berusaha memandang suatu fenomena proses tindakan pembelajaran seni musik dengan metode PAIKEM model kooperatif secara apa adanya (secara natural), pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada objek yang dialami. Sugiono (2012:8)

penelitian ini disampaikan dalam bentuk kalimat dan uraian. Dalam penelitian ini,

peneliti akan mendeskripsikan peningkatan minat belajar rekorder sopran dengan metode paikem pada pembelajaran seni musik siswa kelas V11 A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir.

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri I Mempawah Hilir, Alamat Jln Gusti Abdul Hamid Mempawah, alasan mendasar pemilihan lokasi karena fenomena sebagaimana yang peneliti gambarkan pada latar belakang, yaitu kurangnya minat siswa belajar seni musik dengan materi rekorder masih sangat tinggi. Terutama siswa kelas VII A SMP Negeri I Mempawah Hilir. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir yang berjumlah 24 siswa laki-laki 10 orang, perempuan 14 siswa. Dipilihnya siswa kelas V11 A, karena minat belajar tentang materi rekorder masih kurang.

Untuk memudahkan mendapatkan data yang akurat. Diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Menurut Hadari (2007:100-101) antara lain, teknik observasi langsung, observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, dan teknik dokumenter/biografi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan pada tanggal 2 Juni 2014, yakni peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung selama melaksanakan penelitian. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, pengamatan terhadap ketrampilan dan mengamati kegiatan siswa kelas VII A yang diteliti. Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus 1 dan siklus II dan pertemuan hasil. Observasi siswa dilakukan untuk mendapatkan data terkait minat siswa di dalam pembelajaran seni musik dengan materi rekorder.

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru. Semua yang terjadi selama proses pembelajaran rekorder sopran memerlukan suatu upaya untuk memahaminya. Observasi-observasi yang dilakukan ini untuk mendapatkan data-data terkait penelitian tentang peningkatan minat kelas VII A dengan menggunakan metode PAIKEM.

2. Teknik Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dua kali pada siswa. Wawancara pada siswa pertama dilakukan pada pertemuan awal semester atau observasi awal dengan bertanya kepada seluruh siswa di kegiatan penutup pelajaran. Peneliti mengadakan kontak langsung dengan sumber data penelitian untuk melakukan wawancara terkait dengan permasalahan penelitian. Wawancara dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Responden yang akan diwawancarai adalah siswa kelas V11 A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir. Melakukan wawancara singkat dengan siswa yang bernama Abdillah tentang proses pembelajaran rekorder sopran dan untuk mengetahui apakah metode PAIKEM dapat bermanfaat dan cocok digunakan pada kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir. Proses pelaksanaan wawancara ini dilakukan secara tatap muka langsung kemudian dicatat.

3. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini responden adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir yang berjumlah 24 orang. Angket dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada awal observasi dan pada akhir penelitian. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan menyangkut minat siswa terhadap pembelajaran seni musik. selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode PAIKEM. Angket dilakukan dua kali pada siklus 1 dan akhir pembelajaran pada siklus II. Pada penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedomanobservasi yang digunakan sebagai studi pendahuluan yaitu mengenal, mengamati proses pembelajaran dan mengidentifikasi masalah yang diteliti dengan cara pengamatan langsung kelokasi peneliti pada saat sebelum, proses dan setelah dilaksanakannya penelitian. Observasi ini dilakukan untuk siswa kelas VII A.

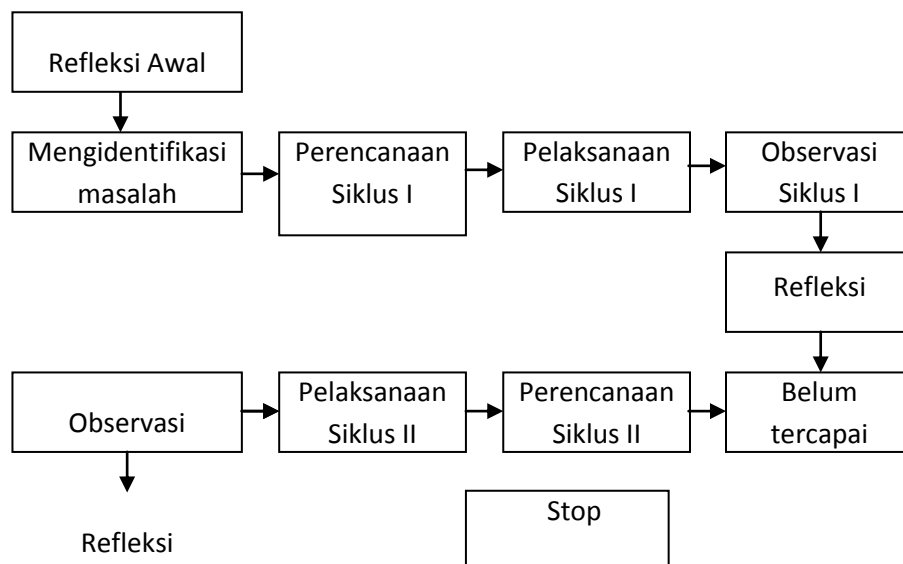
b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pendapat atau evaluasi responden yang berkenaan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dua kali pada siswa satu kali pada guru. Wawancara pada siswa pertama dilakukan pada pertemuan awal dengan bertanya pada semua siswa dikegiatan penutup pelajaran. Wawancara kedua dilakukan pada siswa dalam pelajaran seni budaya, diakhir penelitian setelah semua siklus telah dilaksanakan.

c. Pedoman Angket

Pedoman angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang disiapkan Peneliti yang sesuai dengan penelitian. Dan kemudian diberikan pada siswa untuk dijawab, dengan tujuan mendapatkan data secara sukarela.

Dengan tujuan untuk mendapatkan pendapat siswa tentang pembelajaran seni musik, dan minat siswa terhadap materi rekorder sopran. Prosedur penelitian tindakan kelas akan direncanakan selama satu bulan, dengan dua siklus yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan menggunakan model pembelajaran metode PAIKEM.



Bagan: I Tahap-tahap penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2002)

Berdasarkan skema penelitian, perencanaan siklus 1 merupakan bentuk perbaikan dari model pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Belajar sebelumnya menunjukkan kurangnya minat siswa dalam belajar seni musik, ditujukan dengan hasil evaluasi belajar dan kegiatan seni musik yang masih rendah. Untuk itu upaya meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan metode PAIKEM, agar dengan adanya metode pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif dan menyenangkan dapat persiklus diuraikan sebagai berikut:

a. Siklus 1 Pemberian Materi

i. Perencanaan

1. Menentukan topik pembelajaran dan menentukan tujuan pembelajaran.
2. Memilih dan mengorganisasi materi, waktu, media dan sumber pembelajaran.
3. Menentukan skenario pembelajaran.
4. Menyiapkan RPP yang disesuaikan dengan silabus dan kurikulum.

ii. Tindakan

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
2. Guru membimbing dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Guru memberikan kesimpulan.
4. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.

iii. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa. Observasi meliputi observasi siswa dan observasi kelas. Observasi siswa untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi kelas meliputi keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.

iv. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi mencakup kegiatan mengkaji, melihat mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Refleksi yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus berikutnya. Pada teknik keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Menurut Sugiyono (2001:273), triangulasi dalam pengujian berbagai cara, dan berbagai waktu. Jenis teknik triangulasi yaitu; triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun pada penelitian hanya akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Teknik Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber merupakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Sumber data dari penelitian

ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir, oleh karena itu, proses pengecekan data yang dilakukan atas sumber data tersebut. Kemudian peneliti juga menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan angket.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan cara bagaimana mendapatkan data yang penulis inginkan di lapangan. Cara mendapatkan data di lapangan ialah melalui tiga teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Oleh karena itu, cek dan ricek data dilakukan atas hasil pengumpulan dari hasil observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mengatur aturan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Kahmad (2000:106) Analisis data kualitatif diartikan sebagai upaya berlanjut, berulang secara terus menerus dengan model interaktif yang meliputi analisis selama pengumpulan data, sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajaran yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penyimpulan data dan verifikasi data. Kahmad (2000:106).

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

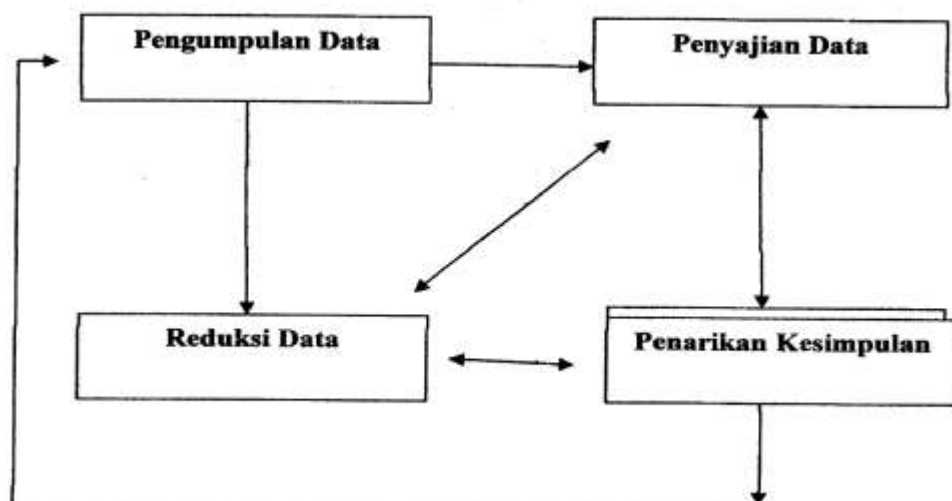
Data yang diperoleh dari lapangan, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan atau mengambil tindakan, dan merupakan bagian penting yang harus ada pada analisis data.

c. *Verifikasi* dan penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berbentuk kalimat penyimpulan data sebanyak bagian yang diamati dalam mengetahui minat belajar



B

Bagan 2. Analisis data dalam bentuk gambar .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam bab IV ini akan dipaparkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti dilapangan. Temuan yang merupakan kondisi nyata hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 1 Mempawah Hilir. Adapun temuan-temuan lain yang diperoleh peneliti dilapangan adalah sebagai berikut,

SMP Negeri 1 Mempawah Hilir didirikan pada tanggal 18 Juni 1965 sesuai dengan surat keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia. Sekolah ini berlokasi di tengah-tengah kota, sehingga mudah bagi siswa untuk memasuki sekolah tersebut. Sekolah berada di jalan Gusti Abdul Hamid Mempawah, fisik dari gedung ini permanen memiliki ruang bangunan dua tingkat. Sejak awal berdirinya SMP Negeri 1 Mempawah Hilir, proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung tersebut, dengan sarana dan prasarana cukup lengkap. Sejak awal berdirinya SMP Negeri 1 Mempawah Hilir, sekolah ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Keadaan fisik SMP Negeri 1 Mempawah Hilir dapat digambarkan secara rinci oleh peneliti. Keadaan fisik tersebut terdiri dari ruang-ruang yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Adapun ruang-ruang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Ruang kepala sekolah yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas diantaranya: penerangan listrik, satu set kursi tamu, lemari kaca untuk menyimpan piala-piala, kipas angin, serta perlengkapan yang lainnya.
- b. Ruang wakil kepala sekolah yang dilengkapi dengan penerangan listrik, komputer ada satu, kipas angin, dan perlengkapan lain yang untuk menunjang kegiatan wakil kepala sekolah.
- c. Ruang bimbingan konseling yang dilengkapi dengan penerangan listrik, satu set kursi tamu, komputer, kipas angin dan perlengkapan yang lainnya untuk menunjang kegiatan guru Bimbingan Konseling (BK).
- d. Ruang guru yang dilengkapi dengan penerangan listrik, TV, meja kursi untuk guru duduk dikursi masing-masing, dispencer, kipas angin serta perlengkapan lain yang untuk menunjang keperluan guru.
- e. Ruang belajar yang berjumlah 12 kelas, terdiri dari kelas VII ada empat kelas, kelas VIII terdiri dari empat kelas, dan kelas IX terdiri dari empat kelas. Ruang kelas dengan penerangan listrik, bangku serta kursi untuk siswa dan guru.
- f. Ruang UKS dengan dilengkapi penerangan, tempat tidur, bantal, serta tempat pengobatan, seperti obat merah, minyak kayu putih dan beberapa obat yang sesuai dengan keperluan sekolah.
- g. Ruang kesenian dilantai II dilengkapi dengan penerangan, kipas angin serta meja dan kursi guru.
- h. Ruang laboratorium ada satu ada dilantai dua, dilengkapi dengan alat-alat keperluan pelajaran MIPA.
- i. Memiliki lapangan volly dan lapangan sepak bola.

Kurikulum yang dipergunakan SMP Negeri 1 Mempawah Hilir, dalam proses belajar mengajar adalah kurikulum 2013. Dengan digunakannya kurikulum 2013 tersebut, maka SMP Negeri 1 Mempawah Hilir dapat menentukan proses belajar mengajar, yang sesuai dengan karakter peserta didik. Kurikulum ini terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, untuk itu sekolah harus memiliki struktur organisasi sekolah, sehingga dapat diketahui dengan jelas tugas masing-masing pekerjaan guru dan tanggung jawab mereka. Organisasi di SMP Negeri 1 Mempawah Hilir, terdiri dari kepala sekolah, yang dalam menjalankan tugasnya dibantu dengan wakil kepala sekolah, yang meliputi bidang kurikulum, bidang bendahara, bidang tata usaha, bidang kesiswaan, serta sarana dan prasarana, kepala sekolah juga dibantu koordinator bidang mata pelajaran, wali kelas, serta guru-guru honorer.

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Mempawah Hilir beberapa ketentuan yaitu untuk siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX wajib mempelajari seni rupa, seni tari, seni musik dan seni teater. Hal ini sudah ditentukan oleh pemerintah yang sesuai dengan kurikulum 2013. Peneliti hanya menggunakan seni rupa dan seni musik, dikarenakan waktu yang diperlukan tidak cukup, walaupun kurikulum ini memerlukan waktu 3 x 40 menit. Pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Mempawah Hilir ialah materi rekorder sopran. Siswa yang mengikuti pembelajaran tindakan tentang materi seni musik kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir berjumlah 24 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Data yang akan disampaikan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian hasil belajar serta penilaian praktek setiap siklus. Adapun pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas siklus 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang sesuai dengan silabus dan kurikulum 2013.
- Menentukan topik pembelajaran dan menentukan tujuan pembelajaran.
- Memilih dan mengorganisasikan materi, waktu, media dan sumber pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Juli 2014 pada jam pelajaran keempat, lima dan enam pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir. Peneliti pada pelaksanaan tindakan ini bertindak sebagai guru mata pelajaran seni budaya. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi yang disampaikan, pada siklus I tentang rekorder sopran. Rekorder adalah alat musik yang cara memainkannya dengan cara ditiup. Alat musik rekorder terbuat dari bahan sintesis plastik yang aman bagi manusia. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Membuka pertemuan dengan doa dan salam
 2. Mengabsensi siswa serta memberi apresiasi materi rekorder sopran.
 3. Siswa diminta untuk berlatih penjarian pada rekorder.
 4. Setelah waktu yang diberikan untuk latihan rekorder telah habis, secara acak siswa diminta untuk tampil satu persatu memainkan nada dasar atau natural seperti nada 1 2 3 4 5 6 7 1.
 5. Setelah semua siswa maju pembelajaran ditutup.
- Foto kegiatan siswa dalam berlatih penjarian rekorder terlampir di halaman 78.

c. Pengamatan

Pada pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran seni budaya, sepanjang proses pembelajaran pada siklus I, siswa kelas VII A mulai menunjukkan ketertarikan pada pembelajaran rekorder sopran. Dengan menggunakan metode PAIKEM yang telah disesuaikan dengan materi rekorder sopran pada siklus I, mendapatkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat pembelajaran rekorder sopran. Adanya peningkatan minat dapat dibuktikan dari siswa tertarik serta antusias dalam mempelajari penjarian rekorder sopran. Semua siswa bersemangat untuk berlatih bermain rekorder.

d. Refleksi

Dari pelaksanaan pembelajaran siklus I, tidaklah luput dari kendala yang terjadi, siswa dalam berlatih rekorder masih belum fasih, mulai dari penjarian yang masih kaku. Kendala ini menjadi suatu tugas yang harus diperbaiki dalam kegiatan selanjutnya. Kegiatan siklus I penggunaan metode PAIKEM dengan materi yang diajarkan telah tepat sasaran. Metode PAIKEM yang digunakan telah berjalan secara efektif dan menyenangkan sehingga meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran rekorder.

2. Siklus II Mendemonstrasikan

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II, dilakukan dengan memperhatikan refleksi yang diperoleh pada siklus I. Pada siklus II ini, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran serta merancang pengembangan metode PAIKEM yang disesuaikan dengan materi pada siklus II yaitu materi tentang mendemonstrasikan musik rekorder.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2014. Pada siklus II materi yang diberikan adalah materi mendemonstrasikan musik rekorder. Dimana pada materi kali ini siswa dituntut untuk mendemonstrasikan musik rekorder. Pada siklus II tindakan-tindakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut, Pada pertemuan pertama siklus II, guru mengingatkan kembali materi sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu memainkan lagu Mengheningkan Cipta dengan menggunakan rekorder berdasarkan not angka. Terlebih dahulu guru menjelaskan penjarian rekorder, siswa mengikuti dan mendemonstrasikan. Dari hasil mendemonstrasi musik rekorder tersebut penampilan siswa mengalami peningkatan minat yang cukup baik. Teknik penjarian dalam memainkan rekorder sudah benar dan hanya beberapa siswa saja yang mengalami kesalahan. Kemudian siswa

diminta untuk mendemonstrasikan penjarian rekorder dengan lagu Mengheningkan Cipta secara individu. Setelah semua siswa maju satu persatu mendemonstrasikan penjarian rekorder, guru mengevaluasi pembelajaran pada hari itu. Foto kegiatan siswa ada di lampiran 7 hal 79.

c. Pengamatan

Pada siklus II guru mengamati siswa, dalam pembelajaran rekorder dari awal pertemuan, hingga akhir pertemuan. Hasil yang didapat pada pembelajaran siklus II, dengan menggunakan metode PAIKEM yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan materi mendemonstrasikan rekorder, minat siswa terhadap pembelajaran seni musik rekorder telah meningkat. Meningkatnya minat siswa terhadap pembelajaran rekorder dibuktikan dengan antusiasnya siswa mengikuti pembelajaran. Siswa juga mengikuti pembelajaran dengan semangat.

b. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus ini, tidak ada kendala yang begitu berarti. Meskipun masih ada siswa yang belum bisa memainkan rekorder. Dari keseluruhan penggunaan metode PAIKEM pembelajaran rekorder berjalan secara efektif dan menyenangkan. Model pembelajaran tersebut terbukti berhasil merangsang siswa untuk berlatih rekorder sopran, dan siswa berhasil dengan maju satu persatu untuk memainkan rekorder. Minat siswa dalam pembelajaran rekorder semakin meningkat. Siswa merasa senang dapat memainkan rekorder, terlihat dari wajah mereka yang ceria dan bersemangat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir, maka pada bagian pembahasan ini yang menjadi tujuan peneliti yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar rekorder sopran dengan metode PAIKEM. Agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan guru harus mampu mengatur waktu agar tidak terbuang dengan sia-sia. Selain itu diperlukan juga membentuk suasana yang menyenangkan ketika berlangsungnya proses belajar mengajar. Oleh karena itu nantinya siswa akan lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini yang berjudul upaya meningkatkan minat belajar rekorder sopran dengan metode PAIKEM, dilakukan guru dengan memberikan penjelasan materi rekorder sopran.

Bagian-bagian rekorder sopran, penjarian pada rekorder, nada-nada yang dilanjutkan dengan belajar berlatih memainkan rekorder dengan teknik yang benar. Waktu yang tersedia untuk latihan rekorder telah habis. Siswa diminta untuk menemonstrasikan kedepan kelas. Setelah tindakan tersebut siswa lakukan terjadi peningkatan minat siswa dalam memainkan rekorder. Peningkatan minat siswa dalam belajar rekorder sopran selama pelaksanaan tindakan antara lain dapat dilihat dari wajah siswa yang berseri-seri, senang dan bersemangat dalam memainkan rekorder sopran.

Pembelajaran PAIKEM diharapkan dapat memberikan jalan keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa di

antaryamengenai keaktifan, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Metode PAIKEM dalam pembelajaran rekorder adalah:

1. Siswa aktif dalam pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan materi rekorder yang telah dijelaskan oleh guru.
2. Siswa menjadi inovatif dalam memunculkan ide-ide dan gagasan baru yang lebih baik, sehingga adanya perubahan dalam proses pembelajaran rekorder di kelas.
3. Siswa kreatif dalam mengembangkan latihan rekorder.
4. Siswa efektif dari apa yang diberikan guru kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran rekorder tercapai secara maksimal.
5. Suasana belajar rekorder bagi siswa berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan.

1. Hasil dari penggunaan metode PAIKEM Pada Siklus I

Hasil keterampilan siswa dilakukan dengan praktik langsung dengan teknik memainkan rekorder sopran dengan benar. Pada siklus I siswa mempraktikkan teknik dasar memainkan rekorder, dimana siswa mendemonstrasikan satu persatu untuk maju kedepan kelas. Pada siklus I, siswa masih banyak yang belum menguasai penjarian memainkan rekorder sopran dengan baik. Nada yang dimainkan masih banyak salah, penguasaan nada masih banyak kurang, seperti contoh nada do/1 selalu yang ditiup nada re, sehingga banyak yang salah dan nada yang keluar menjadi salah semua dan terdengar sumbang, disamping itu juga dalam berlatih rekorder siswa masih banyak yang malu-malu, karena takut salah meniup. Hal ini dikarenakan siswa baru pertama kali menggunakan alat musik rekorder dan memerlukan proses dalam belajar rekorder. Siswa perlu bimbingan dari guru dengan kesabaran yang maksimal. Pada saat latihan guru mendemonstrasikan di depan kelas, cara penjarian yang benar, mulai dari nada 1 2 3 4 5 6 7 1.

Siswa mengikuti guru cara penjarian latihan rekorder. Guru membimbing siswa secara keseluruhan, dan sekali-kali guru menghampiri meja siswa karena penjarian memainkan rekorder salah. Setelah waktu latihan telah habis, siswa diminta untuk tampil kedepan satu persatu. Siswa mendemonstrasikan nada 1 2 3 4 5 6 7 1 dengan menggunakan alat musik rekorder. Dilihat secara keseluruhan ada juga beberapa siswa yang mulai menampakkan peningkatan minat pada pembelajaran rekorder dengan metode PAIKEM di siklus I.

Hasil latihan siswa di siklus I dari jumlah siswa yang ada 24 orang, yang tidak bisa memainkan rekorder ada 14 siswa, yang 10 siswa sudah hampir sempurna dalam memainkan rekorder. Dari hasil nilai tes siklus 1 yang didapat dari nilai presentasi siswa nilai rata-rata seluruh siswa dikelas VII A adalah di bawah KKM. Selain nilai rata-rata tersebut didapat pula hasil observasi yang dilakukan selama dilakukan siklus 1. Selain nilai rata-rata tersebut didapat pula hasil observasi yang dilakukan selama melaksanakan siklus 1 peneliti menemukan dari 24 di kelas VII A 16 Orang yang memiliki minat lebih pada pembelajaran seni musik. Dari hasil siklus 2 yang didapat nilai rata-rata di atas KKM. Minat siswa dalam pembelajaran seni musik meningkat.

2. Hasil Dari Penggunaan Metode PAIKEM Pada Siklus II

Hasil keterampilan siswa pada siklus II, terjadi peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran rekorder, terbukti dari mereka sudah cukup tepat dalam berlatih penjarian rekorder. Pembelajaran rekorder pada Siklus II ini, siswa dilatih untuk memainkan lagu Mengheningkan Cipta. Dalam berlatih siswa sangat bersemangat, aktif dan kreatif, dapat dilihat dari kegembiraan mereka dalam berlatih. Guru mendemonstrasikan lagu Mengheningkan Cipta di depan kelas, kemudian siswa mengikuti latihan lagu tersebut. Setelah jam latihan habis, siswa diminta untuk tampil kedepan satu persatu, dengan melihat partitur lagu Mengheningkan Cipta yang terlampir dipapan tulis.

Pada siklus II setelah melakukan refleksi dan perbaikan didapatkan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan minat siswa dalam pembelajaran rekorder. Dari hasil siswa mendemonstrasikan lagu Mengheningkan Cipta, dapat ditarik kesimpulan siswa sudah menguasai teknik penjarian memainkan rekorder dengan benar, keceriaan di wajah mereka terlihat mereka sangat senang, kreatif dan aktif dalam bermain rekorder.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran Rekorder Dengan Metode PAIKEM

Dalam proses evaluasi tahap yang dilakukan adalah mengamati siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan yang ingin dicapai oleh guru seni budaya dari KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar) dan Silabus. Setiap proses belajar mengajar berlangsung, guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa, yang sesuai dengan metode PAIKEM yaitu bagaimana membuat siswa aktif, inofatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, antara guru dan siswa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ialah, guru harus selalu berusaha memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara mendekatkan diri dengan siswa, sehingga hasil dari pertemuan materi yang diberikan akan disenangi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Analisis Terhadap Hasil Angket

Penelitian juga menggunakan angket siswa sebagai instrumen penelitian yang dapat dijadikan bukti bahwa telah terjadi peningkatan minat siswa dalam pembelajaran seni musik di kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir. Angket tersebut peneliti bagikan kepada siswa dan dikumpulkan kembali setelah diisi. Pada angket tersebut siswa diminta untuk memberikan komentarnya terhadap pembelajaran rekorder dengan metode PAIKEM, dan hampir semua siswa menuliskan bahwa belajar dengan model pembelajaran PAIKEM itu seru dan menyenangkan.

Peningkatan minat siswa diperkuat dengan bukti hasil observasi, nilai rata-rata siswa dan angket siswa menunjukkan perkembangan tiap siklusnya. Hasil dari penggunaan model pembelajaran PAIKEM dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berlatih rekorder. Dari hasil-hasil yang didapat oleh peneliti dapat disimpulkan dengan metode PAIKEM telah berhasil

meningkatkan minat siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir dalam pembelajaran seni musik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Mempawah Hilir, guru seni budaya telah berhasil dalam melaksanakan proses pembelajaran rekorder sopran. Keberhasilan tersebut berupa pelaksanaan dengan menggunakan metode PAIKEM, di SMP Negeri 1 Mempawah Hilir. Adapun hasil peningkatan minat siswa dalam pembelajaran seni musik adalah sebagai berikut:

A. Proses

Proses peningkatan minat belajar rekorder sopran dengan metode PAIKEM pada pembelajaran seni musik siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir tahun pelajaran 2013/2014. Pada siklus 1 tahap pembelajaran materi rekorder dengan menggunakan metode PAIKEM. Pada siklus 1 kegiatan pembelajaran materi rekorder sopran belum berhasil, siswa belum terampil dalam menggunakan alat musik rekorder. Peningkatan minat siswa dalam pembelajaran seni musik menjadi aktif, siswa bersemangat dalam berlatih musik rekorder.

B. Hasil

Dari hasil observasi siklus 1 dan siklus II peningkatan minat siswa dapat dibuktikan dari indikator minat siswa dalam memperhatikan pembelajaran seni tari, indikator kesenangan dalam mengerjakan tugas dan indikator minat ketertarikan siswa dalam menyelesaikan tugas memainkan alat musik rekorder. Hasil peningkatan minat belajar rekorder sopran dengan metode PAIKEM pada pembelajaran seni musik siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mempawah Hilir tahun pelajaran 2013/2014 mengalami peningkatan.

A. Saran

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mempawah Hilir. Peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya tindak lanjut dari peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif pada materi rekorder sopran. (2) Pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode PAIKEM dapat dijadikan sebuah alternatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guna meningkatkan minat belajar siswa terhadap seni musik. (3) Pembelajaran dengan menggunakan alat musik rekorder perlu dikembangkan agar siswa dapat mengetahui cara memainkan rekorder sopran dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muh.1997.*Guru Dalam Proses BelajarMengajar*.Bandung:SinarBaru Algesindo
- Asra, Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV.Wacana Prima
- Lehman. 2001.*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika*. Bandung: Pustaka Belajar
- Margaret. 2003. *BelajardanMembelajarkan*. Jakarta: Rajawali
- Nawawi.1998,*ManajemenSumberDayaManusia*. Yogyakarta: Gajah Mada Press
- Roehler,Hasibuan. 1998.*ProsesBelajarMengajar*.Bandung:RemajaKarya
- Sanjaya.2008. *PerencanaandanDesainSistemPembelajaran*.Jakarta: KencanaPrenada Group
- Suprijono.Agus. 2009.*Cooperative Learning TeoridanAplikasi*.Yogyakarta: Pustakapelajar
- Sugiyono.2001.*MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdanR&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutikno.2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*. Bandung: Prospect
- Triana, dkk.2013.*ModulPeningkatanKompetensiKebudayaanBagi Guru Mata PelajaranSeniBudaya.SMP Kelas VII*.Jakarta: Pusat Pengembangan SDM
- Wahyu Purnomo. 2010.*Terampil Bermusikuntuk SMP dan MTs*. Jakarta: PT. Wangsa Jatra Lestari
- Zuriah.2005. *MetodologiPenelitianSosialdanPendidikan*.Jakarta: Bumi

